



Yuliana Sah Gantikan Suriansyah



Duduki Posisi Wakil Ketua DPRD Kalbar

PONTIANAK - Yuliana, A.Md, Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat dari Fraksi Gerindra akhirnya resmi menduduki kursi Wakil Ketua DPRD Kalbar untuk sisa masa jabatan 2019-2024. Ia menggantikan posisi yang sebelumnya diduduki Suriansyah. Rapat Paripurna Pengambilan Sumpah dan Janji Pengangkatan Pimpinan DPRD digelar, Senin (31/10) di Balairungsari DPRD Kalbar.

Ucapan bernada syukur

keluar dari mulut perempuan berkerudung yang pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Gerindra Kalbar ini usai rapat paripurna.

"Amanah ini akan saya jaga dan jalankan sebaik-baiknya, tentunya demi kepentingan masyarakat di Kalimantan Barat. Sebagai pimpinan baru, tentunya masih banyak tugas kerakyatan yang harus terus dilakukan," katanya kepada sejumlah wartawan.

Menurut Yuliana, apa yang sudah dilaksanakan Wakil Ketua DPRD Kalbar sebelumnya, akan terus dilanjutkan. Salah satu yang jadi fokus pekerjaan dan perhatian pimpinan DPRD adalah

◆ Ke Halaman 7 kolom 1

Yuliana Sah Gantikan Suriansyah

Sambungan dari halaman 1

terus mengawal pembahasan APBD Tahun Anggaran 2023.

"Saya siap melanjutkan apa yang sudah beliau (Suriansyah) lakukan, dan bersinergi dengan partai politik yang mempercayakan kepada saya tentunya. Saya juga akan saling membangun koordinasi dan sinergitas dengan pimpinan yang lain, termasuk ke Pemprov Kalbar," ungkap politisi Gerindra asal Dapil Mempawah-Kubu Raya ini.

Disinggung bagaimana menjaga agar hubungan antara legislatif-eksekutif tetap berjalan harmonis, ia memastikan akan terus berupaya menjalin komunikasi dan koordinasi, serta membangun sinergitas antara DPRD dengan Pemprov Kalbar. Hal ini dinilai penting mengingat pembahasan

APBD murni 2023 memiliki tenggat waktu sebelum 30 November 2022.

"Kan semakin dekat (batas waktu). Kami (DPRD Kalbar) optimistis dapat tercapai sesuai target dan tenggat waktu," ucapnya.

Seusai dilantik sebagai pimpinan DPRD Kalbar yang baru, Yuliana tidak ingin tinggal diam. Dia pun memastikan bakal melanjutkan tugas dengan menggelar pertemuan bersama pimpinan dan ketua-ketua fraksi. Pertemuan ini dimaksudkan untuk membahas bagaimana menghadirkan anggota dewan dalam paripurna DPRD yang beragendakan Jawaban Gubernur terhadap Pandangan Fraksi terkait APBD tahun 2023, besok (hari ini).

Sementara itu, Gubernur Kalbar Sutarmidji, mengucapkan selamat atas dilantikannya Yuliana sebagai

Wakil Ketua DPRD Kalbar dari Fraksi Gerindra DPRD Kalbar. Orang nomor satu di Kalbar ini menyebutkan bahwa Yuliana mewakili keterwakilan perempuan pada lembaga legislatif.

Sebagaimana diketahui, posisi para pimpinan DPRD Kalbar masa bakti 2019-2024, sebelumnya diisi oleh kaum pria. Mereka yakni Ketua DPRD Kalbar M. Keping L dari Fraksi PDI Perjuangan, Wakil Ketua Prabasa Anantatur dari Fraksi Golkar, dan Syarif Amin Muhammad Assegaf dari Fraksi Nasdem Kalbar.

Midji, sapaan karibnya, berharap sinergitas antara eksekutif dengan legislatif di Kalbar akan terus berjalan dengan baik. "Selama ini hubungan DPRD dan Pemprov Kalbar baik-baik saja sebagai penyelenggara negara. Pemerintah itu adalah eksekutif dan

legislatif," pungkasnya.

Syarif Amin Muhammad Assegaf, Wakil Ketua DPRD Kalbar berharap pergantian posisi Yuliana bakal menambah daya gedor legislatif dalam memperjuangkan hak masyarakat Kalbar.

"Kami merasa bergairah. Artinya pergantian posisi pimpinan dari Fraksi Partai Gerindra ini harus menjadi penyemangat kami (DPRD) bekerja untuk masyarakat," ucapnya. Nah, soal kenapa dilakukan pergantian, politisi Nasdem Kalbar ini tidak ingin berkomentar terlalu jauh.

"Itu kan urusan internal Partai Gerindra. Pada intinya, siapapun pimpinan DPRD memiliki hak sama seperti anggota DPRD Kalbar lainnya. Kita bersifat kolektif kolegial. Keputusan diambil bersama-sama untuk kepentingan masyarakat," pungkasnya. **(den)**